

**REPRESENTASI KONFLIK BATIN MELALUI SUREALISME:
ANALISIS *MISE EN SCENE* DALAM FILM “BEFORE, NOW & THEN”
KARYA KAMILA ANDINI**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Falih Fairuz Sirajuddin
NIM: 2011124032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

**REPRESENTASI KONFLIK BATIN MELALUI SUREALISME:
ANALISIS *MISE EN SCENE* DALAM FILM “BEFORE, NOW & THEN”
KARYA KAMILA ANDINI**

diajukan oleh **Falih Fairuz Sirajuddin**, NIM 2011124032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 23 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Pembimbing I/Ketua Penguji

Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn.
NIDN 0010056608

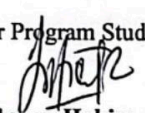
Pembimbing II/Anggota Penguji

Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn.
NIDN 0027089005

Cognate/Penguji Ahli


Endah Wulandari, S.Sn., M.Sn.
NIDN 0005078205

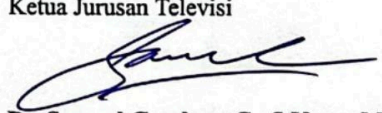
Koordinator Program Studi Film dan Televisi


Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001


Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Fajri Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 19670203 199702 1 001

Ketua Jurusan Televisi


Dr. Samuel Gandang G., S.Kom., M.T.
NIP 19801016 200501 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Falih Fairuz Sirajuddin

NIM : 2011124032

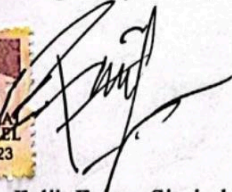
Judul Skripsi : Representasi Konflik Batin melalui Surrealisme: Analisis *Mise En Scene* dalam Film "Before, Now & Then" Karya Kamila Andini

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 02, Desember 2024
Yang Menyatakan,




Falih Fairuz Sirajuddin
2011124032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Falih Fairuz Sirajuddin

NIM : 2011124032


Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul "Representasi Konflik Batin melalui Suralisme: Analisis *Mise En Scene* dalam Film 'Before, Now & Then' Karya Kamila Andini" untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 02 Desember, 2024
Yang Menyatakan,




Falih Fairuz Sirajuddin
201124032

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk Ayah dan Ibu, pahlawan sepanjang hidupku. Terima kasih atas segala dukungan, doa, dan kasih sayang yang tak pernah putus. Setiap langkah dalam perjalanan pendidikan ini tak lepas dari bimbingan dan dorongan kalian. Kesempatan untuk terus belajar dan berkembang adalah anugerah terbesar yang pernah ku terima.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul, "Representasi Konflik Batin melalui Surealisme: Analisis *Mise En Scene* dalam Film 'Before, Now & Then' Karya Kamila Andini" dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai syarat kelulusan untuk meraih gelar S-1 Film dan Televisi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Setelah melalui proses yang panjang, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, kontribusi, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan moral dan material yang diberikan sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
2. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
3. Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
4. Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
5. Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

6. Endah Wulandari, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
7. RR. Ari Prasetyowati, S.H., LL.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
8. Rekan-rekan Fadjar Gemilang Indonesia,
9. Teman-teman angkatan Film dan Televisi 2020,
10. Berbagai pihak yang telah mendukung terciptanya karya ini.

Yogyakarta, 14 Januari 2025

Falih Fairuz Sirajuddin



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi konflik batin melalui surealisme dalam film "Before, Now & Then" karya Kamila Andini. Metodologi yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menganalisis *mise en scene*—yaitu *setting, lighting, makeup & costume*, dan *staging*—untuk memahami makna yang direpresentasikan menggunakan pendekatan reflektif dan konstruktivis dalam menggambarkan konflik batin tokoh utama.

Pemahaman terhadap konsep estetika difokuskan pada penggunaan elemen surealis untuk menciptakan makna yang lebih dalam dan kompleks, memperkaya pengalaman penonton dengan menggambarkan konflik emosional dan psikologis karakter utama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan surealisme dalam film untuk menggambarkan konflik batin. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada kajian film dan televisi, khususnya dalam analisis visual dan naratif, serta memberikan panduan bagi sutradara dan pembuat film dalam mengaplikasikan teknik-teknik visual yang efektif untuk menyampaikan cerita yang kompleks dan emosional.

Surealisme dalam film menekankan aspek-aspek di luar realitas yang tampak, menggambarkan pengalaman bawah sadar, mimpi, dan halusinasi. Dalam film "Before, Now & Then", ditemukan 11 adegan atau *scene* yang menonjolkan unsur surealis seperti *anti-narrative, sexual desire, dan violence*. Penelitian ini menemukan bahwa film memanfaatkan surealisme untuk menampilkan pergolakan internal yang dialami oleh karakter Nana. Penggunaan elemen-elemen *mise en scene* surealis menciptakan lapisan visual yang mampu mencerminkan kondisi batin karakter yang kompleks dan abstrak, seperti rasa bersalah, pengalaman traumatis di masa lalu, kerinduan pada mantan suami, dilema dalam bersikap, ketidaknyamanan dalam rumah tangga, hingga keinginan untuk terbuka dan bebas.

Kata Kunci : Surealisme, *Mise En Scene*, Konflik Batin

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
BAB II LANDASAN PENGAJIAN	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Surealisme dalam Film.....	5
2. Mise En Scene.....	8
3. Konflik.....	11
4. Representasi.....	14
B. Tinjauan Pustaka.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Objek Penelitian.....	19
B. Teknik Pengambilan Data.....	23
C. Analisis Data.....	23
1. Reduksi Data.....	23
2. Penyajian Data.....	24
3. Kesimpulan.....	24
D. Skema Penelitian.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian.....	26
1. Data Karakter Film Before Now & Then.....	27
2. Data Scene yang Memiliki Unsur Surealis.....	31
3. Data Konflik pada Scene Surealis.....	41
B. Pembahasan.....	47
1. Konflik pada Karakter.....	47
2. Unsur Surealis dalam film.....	48
3. Analisis Mise En Scene Surealis.....	59
4. Representasi Konflik Batin melalui Mise En Scene Surealis.....	83
BAB V KESIMPULAN	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
KEPUSTAKAAN	95
LAMPIRAN	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.1. Poster Film <i>Before Now & Then</i>	19
Gambar 3.4.1. Diagram Skema Penelitian	25
Gambar 4.1.1. Gambar Raden Nana Suhani	27
Gambar 4.1.2. Gambar Ceu Ningsih	28
Gambar 4.1.3. Gambar Kang Ichang	28
Gambar 4.1.4. Gambar Pak Darga	29
Gambar 4.1.5. Gambar Mak Ino	29
Gambar 4.1.6. Gambar Ruby, Dais dan Gani	30
Gambar 4.1.6. Gambar Dais Dewasa	30
Gambar 4.1.7. Gambar <i>Scene</i> 1	31
Gambar 4.1.8. Gambar <i>Scene</i> 3	32
Gambar 4.1.9. Gambar <i>Scene</i> 9	33
Gambar 4.1.10. Gambar <i>Scene</i> 21	34
Gambar 4.1.11. Gambar <i>Scene</i> 28	35
Gambar 4.1.12. Gambar <i>Scene</i> 31	36
Gambar 4.1.13. Gambar <i>Scene</i> 42	37
Gambar 4.1.14. Gambar <i>Scene</i> 51	38
Gambar 4.1.15. Gambar <i>Scene</i> 61	39
Gambar 4.1.16. Gambar <i>Scene</i> 63	39
Gambar 4.1.17. Gambar <i>Scene</i> 74	40
Gambar 4.2.1. Lelaki Misterius di <i>Scene</i> 1	49
Gambar 4.2.2. Nana Menyaksikan Bapaknya Hendak Dibunuh pada <i>Scene</i> 3	50
Gambar 4.2.3. Nana Bertemu Dengan Gadis Misterius pada <i>Scene</i> 28	51
Gambar 4.2.4. Sapi di Dalam Rumah pada <i>Scene</i> 28	52
Gambar 4.2.4. Nana Dipeluk Kang Ichang Secara Misterius pada <i>Scene</i> 21	53
Gambar 4.2.5. Nana Melihat Mak Ino di Rangkulan Suaminya Pada <i>Scene</i> 42	54
Gambar 4.2.6. Ekspresi Nana Memandang Kang Ichang pada <i>Scene</i> 61	55
Gambar 4.2.7. Nana dan Kang Ichang di Sebuah Lorong pada <i>Scene</i> 63	55
Gambar 4.2.8. Bapak Nana Dibunuh pada <i>Scene</i> 3	57
Gambar 4.2.9. Nana Diserang Gerombolan Orang pada <i>Scene</i> 51	58
Gambar 4.2.10. Sampel <i>Scene</i> 1	61
Gambar 4.2.11. Sampel <i>Scene</i> 3	58
Gambar 4.2.12. Sampel <i>Scene</i> 9	60
Gambar 4.2.13. Sampel <i>Scene</i> 21	62
Gambar 4.2.14. Sampel <i>Scene</i> 28	64
Gambar 4.2.15. Sampel <i>Scene</i> 31	66
Gambar 4.2.16. Sampel <i>Scene</i> 42	68
Gambar 4.2.17. Sampel <i>Scene</i> 51	75
Gambar 4.2.18. Sampel <i>Scene</i> 61	77
Gambar 4.2.19. Sampel <i>Scene</i> 63	79
Gambar 4.2.20. Sampel <i>Scene</i> 74	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.1.	Data Film <i>Before, Now & Then</i>	19
Tabel 4.1.1.	Data Karakter <i>Before, Now & Then</i>	27
Tabel 4.1.2.	Data <i>Scene</i> Representatif Surrealis	31
Tabel 4.1.3.	Data Konflik dalam <i>Scene</i> Surrealis	41
Tabel 4.2.1.	Analisis Representasi <i>Mise En Scene</i> pada <i>Scene</i> 1	61
Tabel 4.2.2.	Analisis Representasi <i>Mise En Scene</i> pada <i>Scene</i> 3	63
Tabel 4.2.3.	Analisis Representasi <i>Mise En Scene</i> pada <i>Scene</i> 9	65
Tabel 4.2.4.	Analisis Representasi <i>Mise En Scene</i> pada <i>Scene</i> 21	67
Tabel 4.2.5.	Analisis Representasi <i>Mise En Scene</i> pada <i>Scene</i> 28	69
Tabel 4.2.6.	Analisis Representasi <i>Mise En Scene</i> pada <i>Scene</i> 31	71
Tabel 4.2.7.	Analisis Representasi <i>Mise En Scene</i> pada <i>Scene</i> 42	73
Tabel 4.2.8.	Analisis Representasi <i>Mise En Scene</i> pada <i>Scene</i> 51	75
Tabel 4.2.9.	Analisis Representasi <i>Mise En Scene</i> pada <i>Scene</i> 61	77
Tabel 4.2.10.	Analisis Representasi <i>Mise En Scene</i> pada <i>Scene</i> 63	79
Tabel 4.2.11.	Analisis Representasi <i>Mise En Scene</i> pada <i>Scene</i> 74	81



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Poster Tugas Akhir
- Lampiran 2. Formulir Administrasi
- Lampiran 3. Hasil Evaluasi Sidang
- Lampiran 4. Dokumentasi Sidang
- Lampiran 5. Publikasi Acara Seminar
- Lampiran 6. Undangan Resmi Acara Seminar
- Lampiran 7. Rundown Acara Seminar
- Lampiran 8. Haftar Hadir Seminar
- Lampiran 9. Notulensi Seminar
- Lampiran 10. Dokumentasi Seminar
- Lampiran 11. Surat Keterangan Melaksanakan Seminar Tugas Akhir
- Lampiran 12. Booklet
- Lampiran 13. Publikasi Galeri Pandeng
- Lampiran 14. Biodata Penulis



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film sebagai salah satu bentuk seni memiliki kekuatan dalam menyampaikan pesan dan makna yang mendalam. Dalam pendidikan, film digunakan dengan dua pertimbangan utama. Pertama, film memiliki daya tarik visual dan naratif yang kuat untuk menarik perhatian penonton. Kedua, film mampu menyampaikan pesan yang kompleks dan multidimensi dengan cara yang unik, seringkali melampaui kemampuan media lain. Pesan dalam film tidak hanya disampaikan melalui dialog eksplisit, tetapi juga melalui berbagai tema dan ide yang dapat dieksplorasi secara mendalam.

Industri film Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Para sutradara Indonesia mengeksplorasi berbagai bentuk film, merangkul kebebasan, dan ekspresi kreatif dalam karya-karya mereka. Salah satu karya yang menonjol adalah film *Before, Now & Then* yang tayang perdana pada tahun 2022 di Festival Film Internasional Berlin (Berlinale), sebuah acara bergengsi di dunia perfilman internasional. Film ini mengisahkan perjuangan Raden Nana Sunani, seorang perempuan Sunda di era 1960-an yang menghadapi trauma masa lalu dan patriarki sosial setelah kehilangan keluarganya akibat perang dan menikah lagi dengan pria kaya. Hebatnya, film ini terus diapresiasi di lebih dari 20 negara dan ditayangkan di lebih dari 50 festival film selanjutnya.

Kamila Andini, sutradara film *Before, Now & Then*, adalah salah satu sutradara muda berbakat Indonesia yang telah menorehkan prestasi di kancah

nasional maupun internasional. Kamila dikenal dengan gaya sutradaranya yang penuh emosi dan kerap mengangkat budaya lokal serta cerita perempuan. Film-filmnya sering kali menggambarkan realitas sosial dengan visual yang indah dan puitis. Dalam *Before, Now & Then*, penggunaan palet warna yang selaras dengan mood dan cerita serta permainan cahaya yang menambah kedalaman emosi karakter menjadi ciri khas yang menonjol.

Film ini secara khusus menyoroti konflik batin yang dialami oleh Nana. Setelah kehilangan keluarganya akibat perang, Nana harus beradaptasi dengan kehidupan barunya sebagai istri seorang pria kaya yang tidak selalu memahami trauma dan penderitaannya. Perjuangannya melawan ketidakadilan dan patriarki sosial tercermin dalam adegan-adegan surealis yang seakan menggambarkan konflik batin dan kenangan masa lalu yang menghantuinya. Kemunculan elemen-elemen surealis seperti sosok sapi betina di dalam rumahnya, seorang lelaki misterius serta gadis misterius yang menghantuinya dirasa mampu menjadi simbol dari perasaan terdalam yang Nana rasakan.

Film *Before, Now & Then* memunculkan beragam interpretasi bagi khalayak karena kemampuannya dalam menghadirkan tema-tema kompleks melalui visual yang mendalam dan surealis. Setiap penonton mungkin menangkap makna yang berbeda dari simbolisme dalam film ini, yang mencakup elemen budaya lokal, refleksi trauma pribadi, dan kritik sosial. Beberapa penonton mungkin melihatnya sebagai perjalanan introspektif seorang perempuan dalam menghadapi masa lalunya, sementara yang lain mungkin fokus pada kritik

terhadap sistem patriarki yang mengekang kebebasan perempuan. Ada juga yang mungkin terpesona oleh keindahan visualnya dan bagaimana elemen surealis menciptakan suasana magis dan mistis yang memperkaya narasi film.

Banyaknya interpretasi tersebut sayangnya belum diimbangi dengan penelitian akademik yang mengkaji nilai estetik film ini, khususnya bentuk surealis serta representasi yang ada di dalamnya. Penelitian pada hal ini dirasa dibutuhkan mengingat pentingnya untuk memahami lebih dalam bagaimana film ini menggunakan elemen surealis untuk menggambarkan konflik batin karakter. Penelitian akademik mengenai aspek ini tidak hanya akan memperkaya wawasan kita terhadap karya Kamila Andini tetapi juga akan berkontribusi pada studi film secara umum, khususnya dalam konteks perfilman Indonesia yang sedang berkembang. Mengkaji representasi konflik batin melalui surealisme dalam film ini akan memberikan kontribusi penting bagi literatur akademik, serta memberikan panduan bagi sutradara dan pembuat film dalam mengaplikasikan teknik-teknik visual yang efektif untuk menyampaikan cerita yang kompleks dan emosional.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, penelitian berjudul "Representasi Konflik Batin melalui Surealisme: Analisis *Mise En Scene* dalam Film 'Before, Now & Then' Karya Kamila Andini" ini memiliki potensi untuk dikaji secara mendalam. Kajian ini penting untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana elemen surealis melalui *mise en scene* digunakan untuk mewakili konflik batin karakter dalam film.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu: Bagaimana surealisme dapat merepresentasikan konflik batin karakter melalui *mise en scene* dalam film *Before Now & Then* karya Kamila Andini?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, yaitu: mengetahui bagaimana surealisme dapat merepresentasikan konflik batin karakter melalui *mise en scene* dalam film *Before Now & Then* karya Kamila Andini.

2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana surealisme digunakan untuk mewakili konflik batin karakter dalam film. Secara praktis, penelitian ini memberikan wawasan bagi para pembuat film tentang bagaimana surealisme dapat digunakan untuk mewakili konflik batin karakter serta membantu para penonton film untuk memahami unsur surealis yang terkandung dalam film. Secara akademis, penelitian ini menjadi sumber referensi bagi akademisi yang berkecimpung dalam bidang kajian film.